

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian pada skripsi ini ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, atau penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan prosedur analisis yang bersifat mendalam serta latar alamiah yang berupa kata-kata bukan angka-angka, kemudian dapat memberikan informasi secara benar dan terperinci.<sup>1</sup> Adapun tujuan dari pendekatan ini, untuk mendapatkan data yang alamiah, benar, mendalam dan terperinci. Adapun Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menyatakan rancangan penelitian yang dipilih, tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif, dan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.<sup>2</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

#### a. Profil SMA Negeri 5 Cilegon

*Tabel 3.1*

*Profil SMA Negeri 5 Cilegon*

<b>Identitas Sekolah</b>		
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 5 Cilegon
2	NPSN	20606269
3	Jenjang Pendidikan	SMA
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Sunan Bonang Link. Cigeblag
	RT/RW	018/004
	Kelurahan	Banjarnegara
	Kecamatan	Ciwandan
	Kode Pos	42444
	Kota	Cilegon
	Provinsi	Banten
	Negara	Indonesia
6	Posisi Geografis	-6,0359 (Lintang) 105,9955 (Bujur)

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 1.

<b>Data Pelengkap</b>		
1	SK Pendirian Sekolah	421/Kep-270-org/2006
2	Tanggal SK Pendirian	2006-04-17
3	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
4	SK Izin Operasional	421/Kep-270-org/2006
5	Nomor Rekening	0010858836100
6	Nama Bank	BJB Banten
7	Cabang KCP/Unit	Cilegon
8	Rekening Atas Nama	SMAN 5 Cilegon
9	MBS	Ya
10	Nama Wajib Pajak	SMAN 5 Cilegon
11	NPWP	891122087417000
<b>Kontak Sekolah</b>		
1	Nomor Telepon	7038786
2	E-mail	tusman5clg@gmail.com
3	Website	<a href="http://www.sman5cilegon.sch.id">http://www.sman5cilegon.sch.id</a>
<b>Data Periodik</b>		
1	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/5 Hari
2	Bersedia Menerima BOS	Ya
3	Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat
4	Sumber Listrik	PLN
5	Daya Listrik (Watt)	6800
6	Akses Internet	Telokmsel Astinet
7	Akses Internet Alternatif	Tidak Ada

**b. Sejarah Singkat SMA Negeri 5 Cilegon**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Cilegon yang didirikan pada tahun 2005 merupakan salah satu sekolah negeri yang terkemuka dan terletak di Kelurahan Banjar Negara Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Cilegon juga tercatat sebagai Sekolah Adiwiyata yang berada di Kota Cilegon. Secara geografis SMA Negeri 5 Cilegon terletak di tengah-tengah Kota Cilegon dan sangat dekat dengan pertumbuhan ekonomis dan pusat pemerintahan dan pusat perindustrian. Dengan strategisnya letak SMA Negeri 5 Cilegon memungkinkan sekolah menjaring peserta didik dari segala penjuru di wilayah Kota Cilegon bahkan luar Kota Cilegon.

Secara historis, SMA Negeri 5 Cilegon memiliki sejarah panjang. khususnya sejarah pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di Kota Cilegon. Dari awal sekolah ini telah menjadi tolak ukur, dinilai dari segi kualitas pendidikan di tingkat SMA Kota Cilegon khususnya. Fenomena ini didukung oleh profesionalisme guru yang tinggi dan keseriusan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah dari segi prestasi peserta didik maupun sekolah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari minggu kedua bulan Juni sampai dengan minggu keempat bulan Agustus 2021. Adapun tabel jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

*Tabel 3.2  
Jadwal Kegiatan Penelitian*

No	Kegiatan	Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi dan Wawancara		■	■									
2	Penentuan Masalah Penelitian				■								
3	Membuat Instrumen Penelitian				■	■							
4	Pengumpulan Data Penelitian						■	■	■	■	■		
5	Pelaksanaan Kegiatan						■	■	■	■	■		
6	Analisis Data									■	■	■	
7	Evaluasi											■	■

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yang dapat dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail, sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti dengan objek atau fenomena yang relevan yang terdapat di lapangan secara alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*).

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini adalah siswa, guru, teman sejawat dan kolaborator.

1. Siswa/I SMA Negeri 5 Cilegon. Data yang diperoleh dari siswa/i SMA Negeri 5 Cilegon adalah tentang keadaan siswa/i Cilegon terkait dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI.
2. Guru SMA Negeri 5 Cilegon. Data selanjutnya yang peneliti peroleh ialah bersumber dari wawancara lisan dengan guru SMA Negeri 5 Cilegon yang dapat menambah wawasan peneliti mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI yang terjadi di lingkungan SMA Negeri 5 Cilegon.
3. Alumni SMA Negeri 5 Cilegon dan Teman Sejawat. Data yang diperoleh dari alumni SMA Negeri 5 Cilegon dan teman sejawat adalah tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 5 Cilegon. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ialah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dalam

penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Macam-macam sumber data diantaranya:

a. Sumber Primer

Menurut Lofland dan Loftland sumber data utama atau primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini sumber primer pengumpulan datanya ialah berupa al-Qur'an.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini sumber sekunder pengumpulan datanya ialah serta buku-buku yang terkait dengan moderasi beragama.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Mulai dari rumusan masalah sampai hasil yang diharapkan,

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 157.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 309.

semuanya itu tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.<sup>5</sup>

Akan tetapi ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya yaitu adalah Catatan Lapangan (*Field Note*), Lembar Observasi, Pedoman Wawancara dan Dokumentasi.

1. Catatan Lapangan atau *Field Note*
2. Lembar Observasi, digunakan untuk memperoleh data aktivitas siswa/i SMA Negeri 5 Cilegon
3. Wawancara dengan Pendidik, Peserta Didik dan Alumni SMA Negeri 5 Cilegon
4. Dokumentasi.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sangat sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 306.



penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.<sup>6</sup> Dalam pengumpulan data yang diperlukan maka di gunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan pengamatan sistematis dan terencana untuk memperoleh data yang valid.<sup>7</sup> Metode observasi ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan melalui proses pengamatan langsung di lapangan dan melihat situasi dari sudut pandang responden. Metode observasi merupakan kunjungan ke lokasi atau obyek penelitian dengan mengadakan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting di lokasi penelitian. Observasi adalah proses pengumpulan data dengan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan ini akan memperoleh data yang obyektif dan akurat sebagai bukti atau fakta penelitian yang cukup kuat. Atau bisa juga diartikan sebagai perbuatan atau tindakan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis guna memperoleh data langsung dari lapangan. Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui teknik tertentu sehingga peneliti mampu mendeskripsikan terhadap semua yang dilihat,

---

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

<sup>7</sup> Alwasilah, A Chaedar, *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2008), 211.

didengar dan dirasakan. Jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, yaitu proses pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dari aktifitas objek yang di teliti. Adapun hal- hal yang penulis observasi adalah mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan SMA Negeri 5 Cilegon, serta kondisi objektif lokasi penelitian, kegiatan belajar mengajar peserta didik dan pendidik, keadaan peserta didik dan guru serta sarana dan pra sarana sekolah tersebut dan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama di SMA Negeri 5 Cilegon

## **2. Metode Wawancara**

Menurut Bimo Walgio wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan data anak atau orang dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan (*face to relation*).<sup>8</sup> Wawancara merupakan salah satu cara peneliti untuk menghimpun data yaitu untuk bertukar informasi dan ide yang dilakukan oleh peneliti dan informan atau responden melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka pada topik moderasi beragama.<sup>9</sup> Kemudian jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara

---

<sup>8</sup> Bimo Walgio, *Bimbingan Konsling di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 63.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 232-233.

dimana peneliti bertanya kepada responden yang berpatokan kepada daftar pertanyaan yang tersusun, sedangkan responden menjawab secara bebas. Wawancara ini penulis tunjukkan kepada peserta didik, pendidik dan Alumni SMA Negeri 5 Cilegon terkait dengan masalah yang diteliti yaitu penanaman nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 5 Cilegon

### **3. Metode Dokumentasi**

Dokumen merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen berperan sebagai sumber pelengkap dan pemer kaya bagi informasi yang diperoleh lewat observasi dan wawancara.<sup>10</sup> Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, leger, agenda, dan sebagainya.

Dengan demikian metode dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang tercatat tercetak lainnya yang mendukung fakta penelitian. Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya SMA Negeri 5 Cilegon, struktur organisasi dll.

---

<sup>10</sup> Alwasilah, A Chaedar, *Pokoknya Kualitatif Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 2008), 211.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah tahapan menginterpretasikan data secara sistematis sehingga data mudah dipahami. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, wawancara, observasi dan catatan-catatan lainnya sehingga dapat dipahami. Dalam penelitian kualitatif peneliti tidak boleh menunggu dan membiarkan data menumpuk, untuk kemudian menganalisisnya. Bila demikian halnya, ia akan mendapatkan berbagai kesulitan dalam menangani data. Semakin sedikit data, semakin mudah penanganannya selanjutnya ada tiga tahapan utama yang disajikan dalam menganalisis data dalam penyusunan skripsi ini, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (Verifikasi).<sup>11</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi Data bentuk upaya memilah dan memilih data yang didapatkan penulis dari lapangan, kemudian perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi upaya dalam merangkum, menggolongkan, serta memilih hal-hal pokok, untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting berkaitan data yang relevan, dicari tema dan polanya dan kemudian dapat di ambil kesimpulan dan benang merah yang penulis teliti pada sebuah lembaga yang penulis teliti.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

## 3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

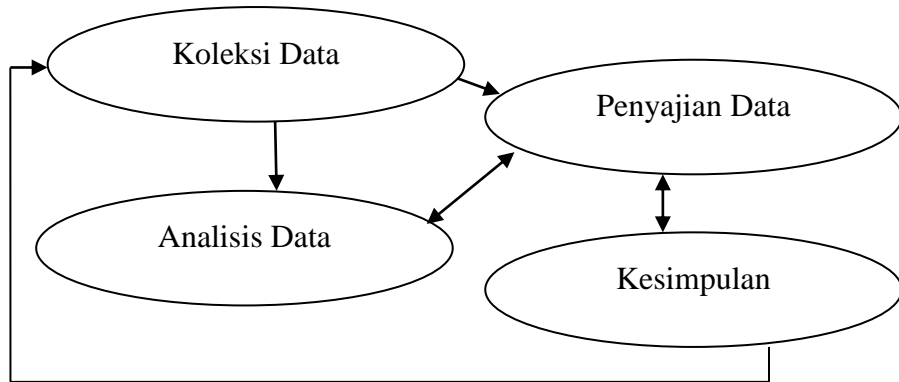
Verifikasi atau penyimpulan data merupakan bentuk kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan bisa juga berubah ketika terdapat bukti-bukti yang dapat mendukung pada tahap sebuah penelitian tersebut. Artinya jika kesimpulan-kesimpulan sementara telah diperoleh masih memungkinkan untuk dilakukan data kembali. Setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian tersebut untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian apabila ada kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tersebut, didukung oleh data yang valid dan relevan disertakandengan bukti-bukti yang konkrit, konsisten, saat peneliti mencari data dilapangan maka penelitian tersebut dapat dikatakan yang bersifat valid dan kredibel.<sup>12</sup>

*Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dalam ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial. *Content Analysis* selalu

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246-252.

menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi. Komponen analisis data tersebut menggunakan model Miles dan Huberman<sup>13</sup> yang tergambar dalam bagan berikut:



*Gambar 3.1*  
*Komponen Analisis Kualitatif Data*  
*(Model Miles dan Huberman)*

Alur analisis data sebagaimana tergambar dalam bagan analisis data penelitian kualitatif model Miles dan Huberman sebagaimana gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet. XIX, 246.

memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

**b. Display Data (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya oleh Miles dan Huberman disarankan agar dalam melakukan display data yaitu dengan teks yang naratif. Peneliti

menganalisis data yang sudah direduksi yakni menganalisis data yang diambil dari data primer.

**c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet. XIX, 246.